

LAPORAN *BEST PRACTICE*
PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN
TAHUN 2021/2022

PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN *SCIENTIFIC*
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
***LEARNING* BERORIENTASI HOTS PADA MATERI**
PENDOKUMENTASIAN BUKTI TRANSAKSI
KELAS XI OTKP 2



NAMA PESERTA : Sri Hartuti, S.Pd.
SEKOLAH/TEMPAT TUGAS : SMK Khozinatul Ulum Todanan
KOTA : BLORA
PROVINSI : JAWA TENGAH

PEMERINTAH DAERAH KOTA BLORA
PROVINSI JAWA TENGAH

HALAMAN PENGESAHAN

Pengembangan dalam bentuk *Best Practice* berjudul “Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi HOTS pada Materi Pendokumentasian Bukti Transaksi Kelas XI OTKP 2 SMK Khozinatul Ulum Todanan.

Disusun oleh :

Nama : Sri Hartuti, S.Pd.

Asal Sekolah : SMK Khozinatul Ulum Todanan

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Nama : Ahmad Syahrir, S. Ag, S. Pd

Bertempat di : Todanan

Tanggal : Desember 2021



Kepala SMK Khozinatul Ulum Todanan,

Achmad Syahrir

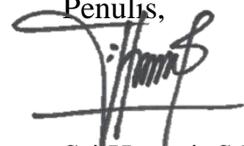
Achmad Syahrir, S. Ag. S. Pd.

BIODATA PENULIS

1. Nama : SRI HARTUTI, S.Pd
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif
3. Tempat / Tanggal Lahir : BLORA, 07 Februari 1988
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Ekonomi
7. Unit Kerja : SMK Khozinatul Ulum Todanan
8. Alamat Unit Kerja : Jl. Todanan-Japah Km. 02

Todanan, Desember 2021

Penulis,



Sri Hartuti, S.Pd
NIP. -

KATA PENGANTAR

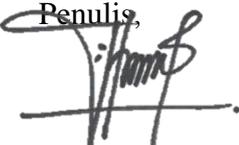
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya Laporan Best Practice yang berjudul “Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berorientasi Hots pada Mata Materi Pendokumentasian Bukti Transaksi Kelas XI OTKP 2 SMK Khozinatul Ulum Todanan ini dapat diselesaikan sesuai rencana. Keberhasilan penyusunan laporan ini tidak lepas dari usaha dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

Keberhasilan penyusunan laporan ini tidak lepas dari usaha dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Ahmad Syahrir, S. Ag, S. Pd sebagai kepala SMK Khozinatul Ulum Todanan selaku pembimbing dan pengamat dalam penelitian.
2. Dewan guru yang telah memberikan tempat pelaksanaan PTK.
3. Rekan-rekan sejawat yang telah membantu untuk melakukan pengamatan.
4. Siswa SMK Khozinatul Ulum Todanan Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
5. Pihak- pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta saran baik langsung maupun tak langsung dalam penulisan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan penelitian tindakan kelas ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan laporan *best practice* ini. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi instansi serta pembaca pada umumnya.

Todanan, Desember 2021

Penulis,


Sri Hartuti, S.Pd.
NIP. -

DAFTAR ISI

LEMBARJUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BIODATA PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	Vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Jenis Kegiatan.....	2
C. Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
A. Tujuan Dan Sasaran.....	4
B. Bahan/Materi Kegiatan.....	4
C. Metode/ Cara Melaksanakan Kegiatan	4
D. Media/Instrument	7
E. Waktu Dan Tempat Kegiatan	7
BAB III HASIL KEGIATAN	8
A. Hasil.....	8
B. Masalah Yang Dihadapi	9
C. Cara Menghadapi Masalah	9
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI	10
A. Simpulan.....	10
B. Rekomendasi	10
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto-foto
- Lampiran 2 : RPP
- Lampiran 3 : Bahan Ajar
- Lampiran 4 : Media Pembelajaran
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada mata pelajaran OTK Keuangan materi Pendokumentasian Bukti Transaksi merupakan materi yang wajib diajarkan kepada peserta didik. Pada tuntutan Kurikulum 2013 dan tuntutan pembelajaran abad 21, semua pembelajaran diharapkan menggunakan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan pada tingkat penalaran tinggi atau sering disebut dengan *Higher Order Thinking Skills*(HOTS).

Dalam penerapan pembelajaran materi Pendokumentasian Bukti Transaksi kurang diminati oleh siswa. Ternyata, dalam praktiknya, penulis mengalami beberapa kesulitan seperti materi dan tugas tidak sesuai dengan latar belakang siswa. Selain itu, penulis masih berfokus pada penguasaan pengetahuan kognitif yang lebih mementingkan hafalan materi. Dengan demikian proses berpikir siswa masih dalam level C1 (mengingat), memahami (C2), dan C3 (aplikasi). Guru hampir tidak pernah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/ HOTS*). Penulis juga jarang menggunakan media pembelajaran. Dampaknya, suasana pembelajaran di kelas kaku dan anak-anak tampak tidak ceria.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa peserta didik bosan mengikuti pembelajaran yang banyak dilakukan guru dengan menggunakan metode ceramah selain ceramah, metode yang selalu dilakukan guru adalah penugasan. Sebagian peserta didik mengaku jenuh dengan tugas-tugas yang hanya bersifat teoritis. Tinggal menyalin dari buku teks.

Untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0, siswa harus dibekali keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS dan disarankan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model *Problem Based Learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, model pembelajaran yang mengedepankan strategi pembelajaran dengan menggunakan masalah dari dunia nyata sebagai konteks siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh

pengetahuan dan konsep esensial dari materi yang dipelajarinya. Dalam *Problem Based Learning* siswa dituntut untuk mampu memecahkan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual). Dengan kata lain, *Problem Based Learning* membelajarkan siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis, serta mencari dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Setelah melaksanakan pembelajaran Pendokumentasian Bukti Transaksi dengan model *Problem Based Learning*, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat. Lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Ketika model *Problem Based Learning* ini diterapkan pada kelas XI OTKP 2 ternyata proses dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, baik dari keaktifan maupun hasil. Praktik pembelajaran yang berhasil baik ini penulis simpulkan sebagai sebuah *best practice* pembelajaran berorientasi HOTS dengan model *Problem Based Learning*.

B. Jenis Kegiatan

Keterampilan berfikir tingkat tinggi adalah proses berfikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis dan membangun hubungan dengan melibatkan aktifitas mental yang paling dasar yang sebaiknya dimiliki oleh seorang guru profesional. Pembelajaran HOTS juga diharapkan menghasilkan lulusan yang baik karena peserta didik dituntut untuk berfikir tingkat tinggi dan pembelajaran berpusat pada siswa.

Kegiatan yang dilaporkan dalam laporan *best practice* ini adalah kegiatan pembelajaran mata pelajaran OTK Keuangan pada materi *Pendokumentasian Bukti Transaksi pada kelas XI OTKP 2 di SMK Khozinatul Ulum Todanan*. Pada pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *scientific*.

C. Manfaat Kegiatan

Laporan *best practice* ini diharapkan bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berikut beberapa manfaat yang diharapkan bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Bagi siswa

- a. Siswa akan lebih bergairah dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Terkontrolnya tingkah laku positif siswa.
- d. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dinamis pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Meningkatkan hasil belajar siswa.
- f. Meningkatkan keaktifan siswa

2. Bagi guru

- a. Memperluas wawasan.
- b. Meningkatkan profesional kerja.
- c. Meningkatkan peran guru sebagai fasilitator.
- d. Memberikan motivasi untuk guru-guru yang lainnya.
- e. Memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa khususnya pada materi upacara adat.

3. Bagi Sekolah

- a. Menerapkan metode yang dilaksanakan terhadap mata pelajaran yang lain.
- b. Memanfaatkan metode dengan semaksimal mungkin.
- c. Mengembangkan bakat untuk tercapainya visi dan misi sekolah.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penulisan praktik baik ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran berorientasi *higher order thiking skills* (HOTS) pada mata materi *Pendokumentasian Bukti Transaksi*

Sasaran pelaksanaan *best practice* ini adalah siswa kelas XI OTKP 2 SMK Khozinatul Ulum Todanan sebanyak 23 siswa.

B. Bahan/Materi Kegiatan

Bahan yang digunakan dalam praktik baik pembelajaran ini adalah materi kelas XI dengan pokok bahasan *Pendokumentasian Bukti Transaksi*.

C. Metode Cara Melaksanakan Kegiatan

Cara yang digunakan dalam pelaksanaan praktik baik ini adalah menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan praktik baik yang telah dilakukan penulis.

1. Pemetaan KD

Pemetaan KD dilakukan untuk menentukan KD yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *Pendokumentasian Bukti Transaksi*. Berdasarkan hasil telaah KD yang ada di kelas XI, penulis memilih model pembelajaran *problem based learning*.

2. Analisis Target Kompetensi

Hasil analisis target kompetensinya sebagai berikut. Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi pada materi *Pendokumentasian Bukti Transaksi pada kelas XI OTKP 2* :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.6 Menerapkan pendokumentasian bukti-bukti dokumen bukti transaksi	3.6.1 Menjelaskan pengertian dokumen dan bukti transaksi 3.6.2 Menguraikan jenis bukti transaksi

4.6 Mendokumentasikan bukti-bukti dokumen bukti transaksi	<p>4.6.1 Melakukan identifikasi bukti transaksi yang akan didokumentasi</p> <p>4.6.2 Menelaah prosedur pendokumentasian bukti-bukti anggaran</p>
---	--

3. Pemilihan Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang dipilih adalah Pembelajaran *Problem Based Learning*.

4. Merencanakan kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Model Pembelajaran Pengembangan desain pembelajaran dilakukan dengan merinci kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan sintak *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan model *Problem Based Learning*.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. • Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Kegiatan pemberian motivasi, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru. 2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran sebelumnya yaitu penggunaan anggaran. • Kegiatan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit

	<p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang KD, IPK, dan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan penayangan slide power point”. • Peserta didik mengamati power point tentang pengertian dokumen bukti transaksi • Peserta didik menyimak dan memahami konsep pengertian dokumen bukti transaksi. • Peserta didik diberikan bahan ajar berupa link artikel https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/05/27/bukti-transaksi-adalah • Peserta didik mengidentifikasi macam-macam bukti transaksi yang mereka temukan pada artikel. • Guru memberikan sebuah studi kasus tentang keabsahan sebuah bukti transaksi. <p>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang heterogen • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang syarat keabsahan sebuah bukti transaksi. • Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa bukti transaksi sebagai bahan diskusi. • Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku teks/internet/sumber lain dan saling bertukar informasi serta bertanya jawab untuk memecahkan masalah tersebut. <p>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing kelompok kecil dalam berdiskusi. • Peserta didik mengumpulkan informasi dan bertanya jawab untuk memecahkan masalah tersebut. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diamati untuk penilaian sikap dalam proses pembelajaran. • Peserta didik bersama kelompoknya berdiskusi/bertukar informasi dalam menyelesaikan LKPD kelompok. • Peserta didik menyusun informasi penting tentang Pendokumentasian Bukti Transaksi. • Peserta didik menuliskan hasil diskusinya kedalam kertas LKPD yang telah disediakan oleh Guru. • Peserta didik menyampaikan secara perwakilan kelompok tentang syarat keabsahan dokumen bukti transaksi. • Guru memberitahukan untuk hasil diskusi bisa di ketik dan dikirim ke Google Drive paling lambat 2 hari setelah pembelajaran berlangsung. <p>https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1q3Vn3wltV0XLs9D6-dHerC52f-A-YbMJ</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilakan peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dimengerti untuk dapat menjelaskan pengertian dokumen bukti transaksi. (Berkomunikasi). <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah data yang diperoleh berupa <i>syarat keabsahan bukti transaksi</i>. • Peserta didik secara <i>kritis mengevaluasi</i> syarat keabsahan dokumen bukti transaksi. • Data yang telah diolah selanjutnya ditulis pada LKPD. • Peserta didik <i>mempresentasikan</i> hasil diskusi kelompoknya, sedangkan kelompok lainnya menanggapi. <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik <i>menganalisa</i> masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru. • Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik <i>merefleksi</i> materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik dipersiapkan menempuh tahap penilaian untuk mengukur keberhasilan pada pembelajaran. 	0 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mulai diarahkan untuk menginstal aplikasi yang telah diberikan oleh guru melalui WAG. 4. Setelah selesai menginstal guru menerangkan cara menggunakan aplikasi tersebut. 5. Peserta didik mulai menjalankan aplikasi pembelajaran sesuai instruksi. 6. Pada sesi akhir aplikasi siswa diarahkan untuk mengerjakan soal Latihan pada aplikasi yang telah tersambung dengan Google Formulir dan Quizizz. 7. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan karakter kepada peserta didik. 8. Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang materi pertemuan selanjutnya. 9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar dan berdoa semoga apa yang disampaikan bermanfaat 	
--	---	--

5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil kerja 1 hingga 5 di atas kemudian disusun perangkat pembelajaran meliputi RPP, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penilaian. RPP disusun dengan mengintegrasikan kegiatan literasi, penguatan pendidikan karakter (PPK), dan kecakapan abad 21.

D. Media dan Instrumen

Media pembelajaran yang digunakan adalah Laptop, LCD proyektor, power point. Instrumen yang digunakan dalam praktik baik ini ada 2 macam yaitu (a) instrumen untuk mengamati proses pembelajaran berupa lembar observasi dan (b) instrumen untuk melihat hasil belajar siswa dengan XI OTKP 2 digunakan aplikasi Smart App Creator yang telah di sinkronkan dengan Google Formulir dan Quizizz.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktik ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021 bertempat di SMK Khozinatul Ulum Todanan pembelajaran dilaksanakan secara Luring.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Hasil

Hasil yang dapat dilaporkan dari praktik baik ini diuraikan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran *Pendokumentasian Bukti Transaksi XI OTKP 2* yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berlangsung aktif. Siswa menjadi lebih aktif merespon pertanyaan dari guru, termasuk mengajukan pertanyaan pada guru maupun temannya. Aktifitas pembelajaran yang dirancang sesuai sintak *Problem Based Learning* mengharuskan siswa aktif selama proses pembelajaran.
2. Pembelajaran *Pendokumentasian Bukti Transaksi* yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan transfer *knowledge*. Siswa dengan mudah memahamai materi *Pendokumentasian Bukti Transaksi*.
3. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta didik untuk bertanya dan menanggapi topik yang dibahas dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran sebelumnya yang dilakukan penulis tanpa berorientasi HOTS suasana kelas cenderung membosankan. Peserta didik cenderung bekerja sendiri-sendiri untuk berlomba menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Fokus guru adalah bagaimana siswa dapat menyelesaikan soal yang disajikan; kurang peduli pada prosesberpikir siswa. Berbeda ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pembelajaran berlangsung lebih baik, peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan lebih aktif dalam pembelajaran.

- B.** Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (*problem solving*). Model *Problem Based Learning* yang diterapkan dengan menyajikan unjuk kerja mempresentasikan keabsahan Bukti Transaksi dengan penyampaian yang menarik mampu mendorong peserta didik untuk mampu menyerap materi yang telah mereka diskusikan. Sebelum menerapkan *Problem Based Learning*, penulis melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku yang ada tanpa mencari sumber lain atau mencari berita yang aktual. Selain itu, siswa lebih mampu dalam mencari syarat-syarat maupun pemecahan sebuah masalah dengan lebih baik .

C. Masalah yang Dihadapi

Masalah yang dihadapi terutama adalah peserta didik belum terbiasa belajardengan model *Problem Based Learning*. Dengan tujuan untuk mendapat nilai ulangan yang baik guru selalu menggunakan metode ceramah, peserta didik pun merasa lebih percaya diri menghadapi ulangan (penilaian) setelah mendapat penjelasan guru melalui ceramah. Peserta didik cenderung pasif dan kurang dalam pengembangan diri sebagai siswa yang kreatif. Peserta didik lebih cenderung sebagai pendengar saja tanpa mau untuk mengutarakan pendapat mereka.

D. Cara Mengatasi Masalah

Agar siswa yakin bahwa pembelajaran *Pendokumentasian Bukti Transaksi* dengan *Problem Based Learning* dapat membantu mereka lebih menguasai materi pembelajaran, guru memberi penjelasan sekilas tentang apa, bagaimana, mengapa, dan manfaat belajar berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*). Pemahaman dan kesadaran akan pentingnya HOTS akan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, kesadaran bahwa belajar bukan sekadar menghafal teori dan konsep akan membuat peserta didik mau belajar dengan HOTS.

Kekurang mampuan guru membuat media pembelajaran dapat diatasi dengan mengunduh atau mencari materi-materi yang sesuai dengan KD yang akan dibelajarkan baik dari google atau sumber belajar yang lainnya dan diambil yang sesuai dengan materi. Dengan demikian, selain menerapkan kegiatan literasi baca dan tulis, peserta didik juga dapat meningkatkan literasi digitalnya.

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa jawa pada materi Pendokumentasian Bukti Transaksi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta menggunakan pendekatan *scientific* layak dijadikan model pembelajaran berorientasi HOTS karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan pemecahan masalah.
2. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran *Pendokumentasian Bukti Transaksi* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan tidak sekadar berorientasi HOTS, tetapi juga mengintegrasikan PPK, literasi, dan kecakapan abad 21.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil *Best Practice* pada pembelajaran *Pendokumentasian Bukti Transaksi* model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *scientific*, berikut disampaikan rekomendasi yang relevan.

1. Guru seharusnya tidak hanya mengajar dengan mengacu pada buku siswa dan buku guru yang telah disediakan, tetapi berani melakukan inovasi dan kreatifitas pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi dan kondisi sekolahnya. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Peserta didik diharapkan untuk menerapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih tahan lama / tidak mudah lupa.
3. Sekolah, terutama kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk ikut melaksanakan pembelajaran berorientasi HOTS. Dukungan positif sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan pembelajaran ini akan menambah wawasan guru lain tentang pembelajaran HOTS.

LAMPIRAN

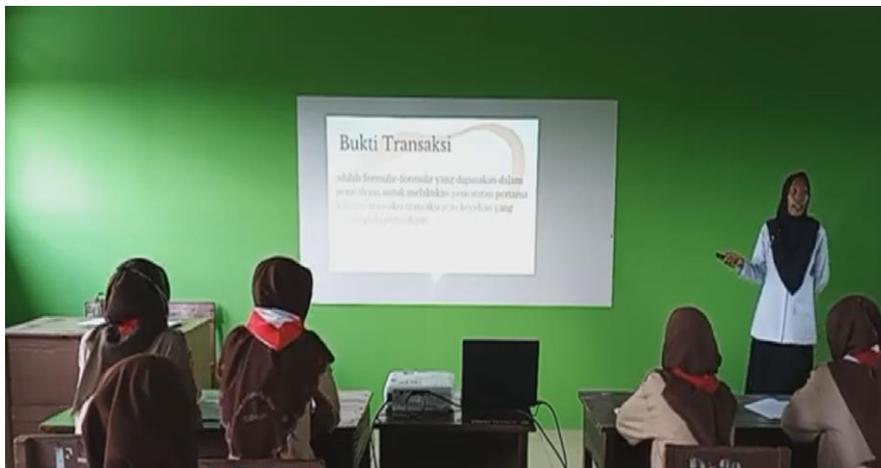
- Lampiran 1 Foto-foto
- Lampiran 2 : RPP
- Lampiran 3 : Bahan Ajar
- Lampiran 4 : Media Pembelajaran
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lampiran 1. Foto-foto

1. Siswa mengikuti kelas secara Luring



2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Pendokumentasian Bukti Transaksi*



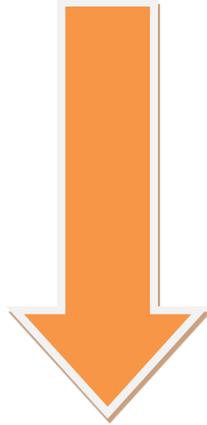
3. Siswa mendiskusikan keabsahan *Pendokumentasian Bukti Transaksi*



4. Siswa membacakan hasil diskusi materi *Pendokumentasian Bukti Transaksi*



**PERANGKAT PENDOKUMENTASIAN
BUKTI TRANSAKSI**



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora
Mata Pelajaran : Otomatisasi Tata Kelola Keuangan
Kelas/Semester : XI/ Genap
Materi Pokok : Pendokumentasian Dokumen Bukti Transaksi
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 3	<p>Pengetahuan</p> <p>Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>
KI 4	<p>Keterampilan</p> <p>Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR:

KD pada KI Pengetahuan

3.6 Menerapkan pendokumentasian bukti-bukti dokumen bukti transaksi

KD pada KI Keterampilan

4.6 Mendokumentasikan bukti-bukti dokumen bukti transaksi

Indikator KD pada KI pengetahuan

3.6.1 Menjelaskan pengertian dokumen dan bukti transaksi

3.6.2 Menguraikan jenis bukti transaksi

Indikator KD pada KI keterampilan

4.6.1 Melakukan identifikasi bukti transaksi yang akan didokumentasi

4.6.2 Menelaah prosedur pendokumentasian bukti-bukti anggaran

Nilai Sikap yang diharapkan/Karakter yang akan dikembangkan

1. Bersikap religius
2. Berpikir Kritis
3. Bekerjasama
4. Berkomunikasi

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, diskusi dan presentasi diharapkan siswa dapat:

3.6.1 Menganalisis dokumen dan bukti transaksi (C4)

3.6.2 Menguraikan macam jenis bukti transaksi dengan benar dan penuh tanggungjawab (C4)

4.6.1 Melakukan identifikasi komponen-komponen dokumen bukti transaksi dengan percaya diri (C4)

4.6.2 Merencanakan prosedur pendokumentasian bukti-bukti anggaran (C6)

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok	Penjelasan
1. Pengertian bukti transaksi	Bukti transaksi adalah formulir-formulir yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan pencatatan pertama kali atas transaksi-transaksi atau kejadian yang terjadi pada perusahaan.
2. Jenis bukti transaksi	<ol style="list-style-type: none">1. Bukti Ekstern yaitu bukti transaksi yang diterima dari pihak luar perusahaan. Contoh : kwitansi, cek, bilyet giro, faktur, nota kontan, nota kredit/nota debit.2. Bukti Intern yaitu bukti transaksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Contoh : bukti memo, bukti kas masuk, bukti kas keluar
3. Macam Bukti transaksi	<ol style="list-style-type: none">1. Kuitansi2. Cek3. Bilyet giro4. Faktur

	5. Nota
	6. Memo
	7. Bukti kas masuk
	8. Bukti kas keluar
	9. Bukti setoran bank

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Model : *Problem based learning*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

F. Media dan Bahan Pembelajaran

- 1 Alat /Media: Laptop, LCD /Projector, white board, spidol, penghapus
- 2 Bahan: Tayangan ppt dan lembar kerja

G. Sumber Belajar

Pramono, Joko. 2017. Otomatisasi Tata Kelola Keuangan. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta

Handayani, Dwi. 2018. Modul Pengayaan Otomatisasi Tata Kelola Keuangan. Jawa Barat : CV Bina Pustaka

H. Langkah-langkah Pembelajaran

<p>Kegiatan pendahuluan (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam pembuka dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. (PPK Religius) • Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Kegiatan pemberian motivasi, menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran sebelumnya yaitu penggunaan anggaran. • Kegiatan mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. (Berkomunikasi)
--	---

- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. (**Berpikir Kritis**)

Motivasi

- Pemberian gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi / tema / kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi /tema /kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh dan dapat dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:

- **Pengertian dokumen bukti transaksi**

- **Merencanakan prosedur pendokumentasian bukti transaksi.**

- Guru mengajukan pertanyaan tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pemberi Acuan

- Peserta didik menyimak pemberian materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung.
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada pertemuan yang sedang berlangsung. (**Literasi dan Komunikatif**)
- Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok belajar, 1 kelompok terdiri dari 5- 6 anak.
- Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan dipelajari dengan penayangan slide power point”. (Mengamati-Saintifik) • Peserta didik mengamati power point tentang pengertian dokumen bukti transaksi (Mengamati-Saintifik) • Peserta didik menyimak dan memahami konsep pengertian dokumen bukti transaksi. (Berpikir Kritis) • Peserta didik diberikan bahan ajar berupa link artikel https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/05/27/bukti-transaksi-adalah • Peserta didik mengidentifikasi macam-macam bukti transaksi yang mereka temukan pada artikel. (Literasi Kritis) • Guru memberikan sebuah studi kasus tentang keabsahan sebuah bukti transaksi. • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang heterogen • Peserta didik mengumpulkan informasi tentang syarat keabsahan sebuah bukti transaksi. (Literasi) • Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa bukti transaksi sebagai bahan diskusi. (Mengamati-Saintifik) • Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku teks/internet/sumber lain dan saling bertukar informasi serta bertanya jawab untuk memecahkan masalah tersebut. (Kolaborasi) • Peserta didik menuliskan hasil diskusinya kedalam kertas yang telah disediakan oleh Guru. • Peserta didik menyampaikan secara mandiri tentang syarat keabsahan dokumen bukti transaksi. (Mengomunikasikan-Saintifik) • Guru memberitahukan untuk hasil diskusi bisa di ketik dan dikirim ke Google Drive paling lambat 2 hari setelah pembelajaran berlangsung. (Literasi) https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1q3Vn3wltV0XLs9D6-dHerC52f-A-YbMJ • Guru mempersilakan peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dimengerti untuk dapat menjelaskan pengertian
--------------------------------------	---

dokumen bukti transaksi. (**Berkomunikasi**)

- Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab, guru dapat mengarahkan peserta didik agar memahami pengertian dokumen bukti transaksi. (**Berkomunikasi**)
- Sebelum kegiatan presentasi dimulai guru memberikan penguatan kembali tentang syarat keabsahan sebuah dokumen.
- Guru mengacak kelompok yang akan maju untuk presentasi.
- Dalam kegiatan presentasi peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dan saling berdiskusi. (**Kolaborasi**)
- Setelah melakukan presentasi siswa diberikan aplikasi media pembelajaran untuk materi Pendokumentasian Bukti Transaksi.
- Peserta didik mulai diarahkan untuk menginstal aplikasi yang telah diberikan oleh guru melalui WAG.
- Setelah selesai menginstal guru menerangkan cara menggunakan aplikasi tersebut.
- Peserta didik mulai menjalankan aplikasi pembelajaran sesuai instruksi. (**Literasi Digital**)
- Pada sesi akhir aplikasi siswa diarahkan untuk mengerjakan soal Latihan pada aplikasi yang telah tersambung dengan Google Formulir dan Quizizz. (**Berfikir Kritis**)
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan penguatan karakter kepada peserta didik.

Kegiatan Penutup
(10 Menit)

- Bersama-sama dengan peserta didik membuat **refleksi/ kesimpulan** tentang materi pembelajaran hari ini (**HOTS, Collaboration**)
- Menyampaikan kepada peserta didik tentang materi pertemuan selanjutnya.
- Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan **motivasi belajar dan berdoa** semoga apa yang disampaikan bermanfaat (**Collaboration, PPK- Religius**)

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi dan Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tulis
- Keterampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen

- Sikap : Jurnal, dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran
- Pengetahuan : tes pengetahuan pengertian dokumen bukti transaksi
- Keterampilan : rubrik unjuk kerja

J. Program pengayaan dan Remedial

1. Siswa yang capaian nilainya kurang dari KKM 70 diberikan remidi.
2. Siswa yang nilainya diatas \geq KKM 70 diberikan Pengayaan.

Blora, Oktober 2021

Mengetahui



Ahmad Syahrir, S. Ag, S. Pd



Guru Mata Pelajaran



Sri Hartuti, S. Pd

A. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian

No	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
a.	Sikap	Observasi	Jurnal penilaian karakter
b.	Pengetahuan	Tes tertulis	Mensuplai jawaban
c.	Keterampilan	Observasi	Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Komunikatif	Percaya Diri	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst.				

Indikator penilaian Sikap

Skor 4 = apabila anak menjawab dan menanggapi 5 pertanyaan

Skor 3 = apabila anak menjawab dan menanggapi 4 pertanyaan

Skor 2 = apabila anak menjawab dan menanggapi 3 pertanyaan

Skor 1 = apabila anak menjawab dan menanggapi kurang dari 2 pertanyaan

b. Penilaian Pengetahuan

a. **Kisi-kisi dan Soal Essai**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6 Menerapkan dokumen bukti transaksi	3.6.1 Menjelaskan pengertian Bukti transaksi	Siswa/peserta didik dapat mengemukakan macam-macam dokumen bukti transaksi	Tes tertulis (Essay)	Coba kemukakan macam-macam dokumen bukti transaksi menurut pendapat anda sendiri (bobot 50)
	3.6.2. Mengidentifikasi macam-macam dokumen bukti transaksi	Siswa/peserta didik dapat menganalisis macam-macam dokumen bukti transaksi yang sah		Analisis macam-macam dokumen bukti transaksi yang sah dengan Bahasa sendiri (bobot 50)

b. Opsi Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Soal :

1. Macam-macam dokumen bukti transaksi
 - a. Kuitansi
 - b. Cek
 - c. Bilyet giro
 - d. Faktur
 - e. Nota
 - f. Memo
 - g. Bukti kas masuk
 - h. Bukti kas keluar
 - i. Bukti setoran bank
2. Bukti transaksi dikatakan sah apabila
 - Bukti transaksi dibuat oleh pihak penjual
 - Pada bukti transaksi diberi nama penerima,
 - ditanda tangani
 - diberikan stemple
 - Tertulis keterangan waktu (tanggal, bulan, tahun)

Indikator penilaian soal nomor 1

Skor 50 : Apabila anak dapat menyebutkan dan memberikan arti 5 bukti transaksi

Skor 40 : Apabila peserta didik dapat mengemukakan dan memberikan arti 4 bukti transaksi

Skor 30 : Apabila peserta didik dapat mengemukakan dan memberikan arti 3 bukti transaksi

Skor 20 : Apabila peserta didik dapat mengemukakan dan memberikan arti 2 bukti transaksi

Skor 10 : Apabila peserta didik dapat mengemukakan tanpa memberikan arti bukti transaksi

Indikator penilaian soal nomor 2

Skor 50 : Apabila anak dapat menyebutkan 5 ciri keabsahan bukti transaksi

Skor 40 : Apabila peserta didik dapat menganalisis 4 ciri keabsahan bukti transaksi

Skor 30 : Apabila peserta didik dapat menganalisis 3 ciri keabsahan bukti transaksi

Skor 20 : Apabila peserta didik dapat menganalisis 2 ciri keabsahan bukti transaksi

Skor 10 : Apabila peserta didik dapat menganalisis 1 ciri keabsahan bukti transaksi

d. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator (IPK)	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Butir Soal
4.6 Mendokumentasikan bukti-bukti penggunaan anggaran	4.6. Melakukan identifikasi bukti transaksi yang akan didokumentasi	1. Prosedur pendokumentasian bukti-bukti anggaran	1. Peserta didik dapat Mendemonstrasikan prosedur pendokumentasian bukti transaksi	Tes Praktek	*Soal Terlampir

LEMBAR KINERJA DISKUSI

Program Keahlian		: Manajemen Perkantoran				
Kompetensi Keahlian		: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran				
Kelas / Semester		: XI / Ganjil				
Mata Pelajaran		: Otomatisasi dan Tata Kelola Keuangan				
KD 3.6		: Prosedur pendokumentasian bukti transaksi				
Kelas		: XI OTKP 2				
Tanggal		:				
No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Hasil	Waktu	
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan pengisian Skor :

- Skor 4 : Jika 4 indikator terpenuhi
- Skor 3 : Jika 3 indikator terpenuhi
- Skor 2 : Jika 2 indikator terpenuhi
- Skor 1 : Jika 1 indikator terpenuhi

Indikator Penilaian :

No	Indikator	Uraian
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan bahan • Bekerjasama dan berbagi tugas • Menentukan teknik diskusi kelompok • Perhatian pada materi dan diskusi
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dan berbagi tugas • Aktif menyampaikan pendapat • Berada dalam tugas dan kelompok • Menyelesaikan tepat pada waktunya
3	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan konsep dan teori yang benar dari sisi keilmuan
4	Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan tepat waktu

LEMBAR KINERJA PRESENTASI

Program Keahlian		: Manajemen Perkantoran				
Kompetensi Keahlian		: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran				
Kelas / Semester		: XI / Ganjil				
Mata Pelajaran		: Otomatisasi dan Tata Kelola Keuangan				
KD 4.4		: Prosedur pendokumentasian bukti transaksi				
Kelas		: XI OTKP 2				
Tanggal		:				
No.	Nama Siswa	Kinerja Praktik			Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan Jawaban	Tata Bahasa	Waktu		
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan pengisian Skor :

- Skor 4 : Jika 4 indikator terpenuhi
- Skor 3 : Jika 3 indikator terpenuhi
- Skor 2 : Jika 2 indikator terpenuhi
- Skor 1 : Jika 1 indikator terpenuhi

Indikator Penilaian :

No.	Indikator	Uraian
1.	Ketepatan Jawaban	Dapat menyebutkan syarat keabsahan bukti transaksi
2.	Tata Bahasa	Penggunaan tata Bahasa yang bagus
3.	Waktu	Menyelesaikan tepat waktu

3. Program Remedial dan Pengayaan

a. Kriteria Remedial

Remedial diberikan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika jumlah peserta didik dengan nilai rendah (kurang dari 75) mencapai 40% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas tertentu maka akan dilakukan *remedial teaching* dengan teknis seluruh peserta didik dengan nilai rendah dari masing-masing kelas mengikuti pembelajaran ulang mengenai materi terkait secara bersama-sama dan ditinjaulanjuti dengan tes pengetahuan tertulis.
2. Jika jumlah peserta didik dengan nilai rendah (kurang dari 75) mencapai 25% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas tertentu maka, remedial dilakukan melalui tes pengetahuan tertulis serta penugasan praktik studi kasus.

b. Program Remedial

Secara teknis program remedial dilaksanakan sebagai berikut :

1. Remedial dilaksanakan melalui tes pengetahuan tertulis dan tes praktik
2. Tes dilaksanakan di akhir/setelah jam pembelajaran.

LEMBAR KERJA MANDIRI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran	: Otomatisasi Tata Kelola Keuangan
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Dokumen bukti transaksi
Alokasi Waktu	: 20 menit

Langkah-langkah mengerjakan lembar kerja mandiri!

1. Peserta didik diarahkan untuk menyiapkan gadget yang akan digunakan untuk mengerjakan soal.
2. Guru membagikan aplikasi untuk di instal
Peserta didik mengerjakan soal yang pada Google Formulir yang sudah terkoneksi pada aplikasi pembelajaran.
3. Peserta didik mengerjakan soal yang telah tampil pada gadget masing-masing
4. Guru memantau hasil pengerjaan soal oleh peserta didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran	: Otomatisasi Tata Kelola Keuangan
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Dokumen bukti transaksi
Alokasi Waktu	: 20 menit

Petunjuk Belajar

1. Tulislah nama siswa pada kolom yang telah disediakan.
2. Perhatikan Langkah-langkah dalam mengerjakan lembar kerja.
3. Kerjakan sesuai dengan perintah.
4. Silahkan bertanya apabila masih terdapat kendala dalam pelaksanaan diskusi.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan, diskusi pencarian akar masalah maka diharapkan siswa dapat mempresentasikan cara yang tepat dalam menangani masalah ketidaksesuaian antara catatan dan bukti transaksi yang ada.

Langkah-langkah

1. Bentuklah kelompok yang berisikan 5-6 anggota..
2. Siswa diharapkan mencermati dan menggali informasi terkait dengan keabsahan bukti transaksi.
3. Setelah mengetahui ciri-ciri bukti transaksi yang sah siswa diharapkan dapat mempresentasikan ciri-ciri tersebut di depan kelas.
4. Untuk mengenali bukti transaksi yang sah siswa dapat menggali dari sumber informasi lain seperti dari internet.
5. Isikan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan.

Link materi : <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/05/27/bukti-transaksi-adalah>

HASIL DISKUSI

Nama Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.
6.



PENDOKUMENTASIAN BUKTI TRANSAKSI

Tujuan pembelajaran

1. Untuk mengetahui macam-macam bukti transaksi
2. Untuk mengidentifikasi keabsahan bukti transaksi
3. Menguraikan macam jenis bukti transaksi dengan benar
4. Melakukan identifikasi komponen-komponen dokumen bukti transaksi
5. Merencanakan prosedur pendokumentasian bukti-bukti anggaran

Bukti Transaksi

adalah formulir-formulir yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan pencatatan pertama kali atas transaksi-transaksi atau kejadian yang terjadi pada perusahaan.

Jenis Bukti Transaksi

Bukti Ekstern

yaitu bukti transaksi yang diterima dari pihak luar perusahaan.

Bukti Intern

yaitu bukti transaksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan

Macam-Macam Bukti Transaksi

Faktur

UD Makmur, Surabaya				
FAKTUR				
Dijual kepada	: UD Resmi	Tanggal: 5 Mei 2006		
Alamat	: Surakarta	No Faktur : 02/o/06		
		Syarat Pengiriman:		
		Syarat Pembayaran:		
No	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Jumlah
1	Perlengkapan Salon	10	Rp. 300.000	Rp. 3.000.000
2	Almari	5	Rp. 800.000	Rp. 4.000.000
			Jumlah	Rp. 7.000.000
Dengan huruf:				
<i># Tujuh juta Rupiah #</i>				
Diketahui			Bagian Pembukuan	
.....			

Faktur

Dokumen yang digunakan sebagai pencatatan bukti pembayaran transaksi kredit.

Komponen Faktur

- Nama perusahaan atau identitas penjual, bagian ini meliputi nama, logo dan alamat perusahaan. Jika memungkinkan, nomor telepon yang bisa dihubungi juga bisa dimasukkan.
- Nama konsumen atau pembeli yang ber-transaksi lengkap dengan alamatnya.
- Nomor seri atau nomor transaksi.
- Tanggal faktur.

- Detail transaksi.
- Nominal yang dibayar, nominal ini mencakup sub total dan PPN yang harus dibayar oleh konsumen.
- Nama dan tanda tangan kasir serta nama dan tanda tangan konsumen. Ini merupakan bukti bahwa transaksi sudah dilakukan atas persetujuan dua belah pihak.

Kwitansi

Kwitansi adalah alat bukti penerimaan sejumlah uang atas pembayaran yang dilakukan secara tunai atau kontan.

Kwitansi

No. _____

Telah terima dari _____

Uang sejumlah _____

Untuk pembayaran _____

Rp. _____

Masing-masing kwitansi dilengkapi dengan

- nomor kwitansi
- nama yang memberikan uang
- jumlah nominal uang
- alasan pembayaran atau transaksi
- tempat dan tanggal dilakukannya transaksi
- tanda tangan serta nama pihak yang menerima

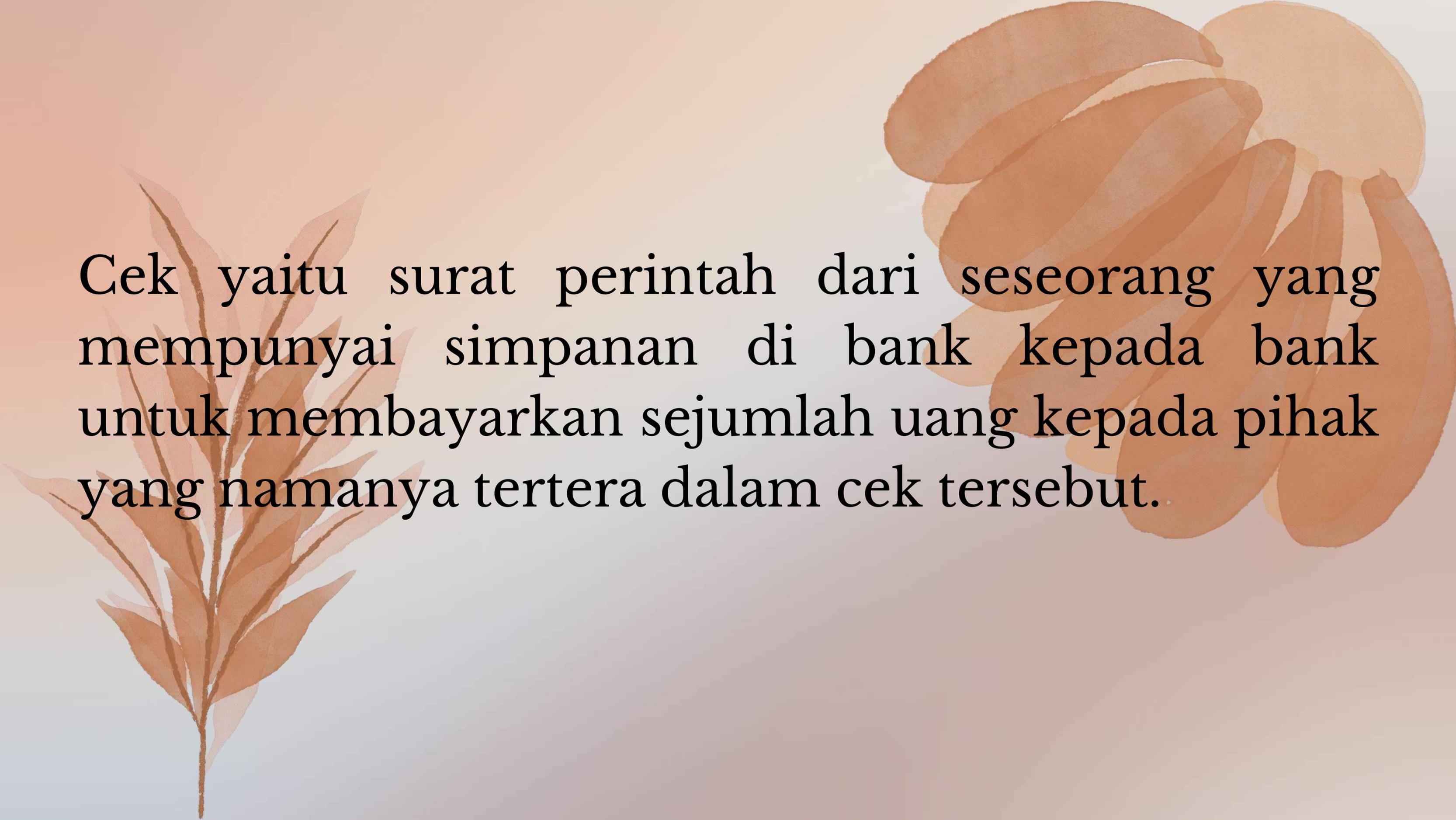
Kwitansi juga dilengkapi dengan materai agar legalitasnya bisa semakin kuat.

Nota Kontan

Nota kontan adalah bukti transaksi yang diberikan penjual pada pembeli yang melakukan pembayaran secara tunai.

Komponen penyusun dari nota kontan

- Nama perusahaan/nama toko sebagai yang mengeluarkan nota
- Nomor nota
- Tanggal transaksi
- Jenis barang
- Jumlah barang yang diambil/dibeli
- Harga satuan barang
- Jumlah harga



Cek yaitu surat perintah dari seseorang yang mempunyai simpanan di bank kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak yang namanya tertera dalam cek tersebut.



BANK MONAS

CEK No. 000001
Jakarta, 15 April 2018

Atas penyerahan Cek ini bayarlah kepada.....atau pembawa*)

uang sejumlah rupiah (dalam huruf) *Seratus Lima Puluh Juta Rupiah*

Rp.150.000.000,00

9876543210

Badu Saputra



Badusaputra

Badu Saputra

*) coret kata-kata "atau pembawa" apabila cek dimaksudkan untuk dibavarkan hanya kepada nasabah yang namanya tercantum dalam cek

Tanda tangan (dan cap perusahaan)
(jangan melewati garis batas ini)

Pembayaran dari bank bisa dilakukan atas unjuk

- Cek bisa langsung diuangkan secara tunai melalui bank
- Penarikan cek akan dikenakan biaya materai
- Cek tak bisa diuangkan pada bank yang bersangkutan sebelum diberi tanggal penerbitannya secara resmi
- Cek berfungsi sebagai surat perintah dari nasabah kepada bank untuk membayar dengan uang tunai kepada orang yang ditunjuk kepada pemegang cek itu

Bukti Kas Masuk

Bukti transaksi tertulis terkait penerimaan uang (kas) yang disertai oleh buktinya.

UD Kinara
Jl. Bantul Km10 No. 16
Yogyakarta

No: BKM

BUKTI KAS MASUK

Diterima uang dari : Ibu Anita
Senilai : Rp400.000
Kegunaan : Pembayaran atas penjualan kaos
sebanyak 10 @Rp40.000

Yogyakarta, 16 Maret 2013
Penerima

Arjuna

Bukti Kas Keluar

Bukti transaksi sebagai tanda perusahaan telah mengeluarkan uang tunai

UD Kinara Jl. Bantul Km10 No. 16 Yogyakarta	No: BKK
BUKTI KAS KELUAR	
Dibayar kepada	: Tn Samudera
Senilai	: Rp700.000
Kegunaan	: Pelunasan utang (2 Mei 2013)
Yogyakarta, 16 Mei 2013 Pembayar Arjuna	

Syarat sah bukti transaksi adalah

- Bukti transaksi dibuat oleh penyedia layanan/penjual.
- Pada bukti transaksi, diberi nama penerima, ditandatangani / diparaf dan dicap oleh penerima transaksi atau pimpinan organisasi.
- Tertulis keterangan waktu terjadinya transaksi (tanggal, bulan, tahun).

Tugas diskusi

Setelah mempelajari tentang macam-macam bukti transaksi dan syarat keabsahannya, sekarang silahkan diskusikan dengan teman kelompok masing-masing tentang apa saja yang harus ada dalam bukti transaksi sehingga bukti tersebut dianggap sah dan valid digunakan sebagai bukti penggunaan anggaran.

Kesimpulan

Di dalam kegiatan pendokumentasian anggaran diperlukan beberapa bukti transaksi sebagai bukti atau acuan yang sah dan kongkrit dalam penerimaan maupun pengeluaran anggaran.



Terima Kasih

Semoga Harimu Menyenangkan